

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Investasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT. Kereta Api (Persero) dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tahun 1997 sampai dengan 2006 investasi aktiva tetap terus mengalami peningkatan secara optimal kecuali pada tahun 1999 dan 2004 investasi aktiva tetap mengalami penurunan yang disebabkan karena adanya penjualan lokomotif uap. Nilai tertinggi investasi Rp. 3.242.160.661.961 pada tahun 2006 dan nilai terendah sebesar Rp. 1.739.017.888.464 pada tahun 1999.
2. Return On Investment pada PT. Kereta Api (Persero) umumnya berfluktuasi atau tidak stabil. Hal tersebut dapat dilihat dari tahun 1997 sampai dengan 2006 Return On Investment selalu mengalami perubahan. Nilai Return On Investment tertinggi sebesar 17.64% terjadi pada tahun 2006 dan nilai terendah pada tahun 1999 sebesar 4.17 %.
3. Koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan antara investasi aktiva tetap (X) dengan Return On Investment (Y) adalah sebesar 0.715 yang menunjukkan kekuatan hubungan antara investasi aktiva tetap dengan Return On Investment terdapat hubungan yang positif dan kuat. Diperoleh juga perhitungan koefisien determinasi sebesar 51.1% yang berarti Return

On Investment di pengaruhi oleh investasi aktiva tetap sebesar 51.1% dan sisanya sebesar 48.9% dipengeruhi oleh variabel lain.

5.1 Saran

Berdasarkan analisis-analisis yang telah diuraikan diatas, maka penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi PT. Kereta Api (Persero) dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi PT. Kereta Api (Persero), harus mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi aktiva tetap dengan cara melihat seberapa besar manfaat dan permintaan pasar terhadap kebutuhan jasa yang harus dihasilkan oleh perusahaan dengan penggunaan aktiva tersebut, sehingga penggunaan aktiva tetap diharapkan akan meningkatkan laba perusahaan. Investasi dalam bentuk aktiva tetap memerlukan dana yang besar maka perusahaan perlu melakukan tindakan tepat di dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam terhadap faktor lain yang mempengaruhi Return On Investment di dalam perusahaan.